

ABSTRACT

SONDANG FAJARYANI KATHY MARINA SIMANJUNTAK (2009). **The Influence of Religion and Education toward Mary Jones' Personality and Her Contribution to Society in M. E. Ropes' *The Story of Mary Jones and Her Bible***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The literary work chosen for this thesis is a memoir entitled *The Story of Mary Jones and Her Bible*, set in Wales in the eighteenth century through the nineteenth century when Welsh Methodist revival (religion condition) appeared which led to the growth of education in Wales by the existence of Sunday schools (education condition). The memoir tells the story of Mary Jones' life. The development of Mary Jones' personality is related to these conditions. Her personality is influenced by the societal conditions and her personality can also influence others as the result of interaction among people in the society.

There are three problems in this thesis. The first problem concerns in Mary Jones personality as it is described in the memoir. The second problem is the factors or conditions in society that influence Mary Jones' personality. The factors are seen from the religion and education conditions at the time. The reason of choosing these two aspects is because the development of her personality has a connection with the condition of religion and education in Wales at the time. The third problem is the contribution that Mary Jones gave to other people through her personality. The objective of this thesis is to prove that there is a relationship between the personality of a person and the conditions in society in which a person lives.

This thesis is undertaken using the library and Internet research. The thesis uses the socio-historical approach because the thesis concerns to personality and conditions in society as a part of history. Moreover, the approach concerns to the condition in society, as a part of history, and points out that literature takes these conditions as its focus.

From the study, it can be concluded that Mary Jones is a person who is curious, faithful, devout, struggling (persevering), patient, determined, and more. These personality traits are influenced by the conditions of religion and education. For example, the imbalance between Christianity spreading and the fulfillment of Christianity's requirements (like the needs for Scripture) meant that Mary Jones had to struggle to get a Bible. The existence of education had formed her personality as someone who had strong determination, and this strong determination enabled her to willingly struggle in getting her own Bible with joy. By her experience in getting a Bible of her own, Mary Jones had touched Reverend Thomas Charles of Bala so that he made a great effort to supply Bibles for his country (and to Christians around the world).

ABSTRAK

SONDANG FAJARYANI KATHY MARINA SIMANJUNTAK (2009). **The Influence of Religion and Education toward Mary Jones' Personality and Her Contribution to Society in M. E. Ropes' *The Story of Mary Jones and Her Bible***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel yang dipilih penulis dalam skripsi ini adalah sebuah riwayat singkat yang berjudul *The Story of Mary Jones and Her Bible*, yang berlatar di Wales pada abad kedelapanbelas sampai pada abad kesembilanbelas ketika kebangkitan Welsh Methodist (keadaan agama) muncul yang menuju pada perkembangan pendidikan di Wales dengan adanya Sekolah-sekolah Minggu (keadaan pendidikan). Riwayat singkat ini menceritakan kehidupan Mary Jones. Perkembangan kepribadian Mary Jones memiliki hubungan dengan keadaan-keadaan tersebut. Kepribadiannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan tersebut dan kepribadiannya juga bisa mempengaruhi orang lain sebagai hasil dari interaksi bersama orang-orang di dalam masyarakat.

Ada tiga persoalan dalam skripsi ini. Persoalan yang pertama adalah sifat-sifat kepribadian Mary Jones yang tergambar di dalam riwayat singkat tersebut. Persoalan kedua adalah penyebab-penyebab atau keadaan-keadaan dalam masyarakat yang mempengaruhi kepribadian Mary Jones. Penyebab-penyebab tersebut dilihat dari keadaan agama dan pendidikan pada masa itu. Alasan memilih dua aspek ini dikarenakan perkembangan kepribadian Mary Jones berhubungan dengan kedua kondisi tersebut. Persoalan ketiga adalah pengaruh kepribadian Mary Jones terhadap orang lain. Tujuan dari skripsi ini untuk membuktikan bahwa ada hubungan antara kepribadian seseorang dengan keadaan masyarakat di tempat orang itu hidup.

Skripsi ini diselesaikan dengan menggunakan penelitian pustaka dan *Internet*. Skripsi ini menggunakan pendekatan sosial-sejarah karena skripsi ini berfokus pada kepribadian dan keadaan masyarakat sebagai bagian dari sejarah. Selain itu, pendekatan ini berfokus pada keadaan dalam masyarakat, sebagai bagian dari sejarah, dan menyatakan bahwa kesusastraan menganggap keadaan dalam masyarakat tersebut sebagai pusat persoalan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Mary Jones adalah seseorang yang selalu ingin tahu, setia dan taat beragama, pantang menyerah (gigih), sabar, bertekad kuat, dan lain-lain. Sifat-sifat kepribadian ini dipengaruhi oleh keadaan agama dan pendidikan. Sebagai contoh, ketidakseimbangan antara penyebaran agama Kristen dan pemenuhan kebutuhan Kekristenan (seperti kebutuhan Alkitab) membuat Mary harus berjuang untuk mendapatkan Alkitab Keberadaan pendidikan telah membuat Mary sebagai seseorang yang berkeinginan kuat dan keinginan yang kuat ini membuat Mary bersedia untuk berjuang mendapatkan Alkitab untuk dirinya dengan sukacita. Melalui pengalaman Mary dalam mendapatkan Alkitab, Mary telah menyentuh Pendeta Thomas Charles dari Bala

sehingga ia berusaha keras menyediakan Alkitab untuk negaranya (dan seluruh umat Kristen di dunia).